

Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda

Marniati Kadir^{1*}, Mujahidah², Saputri Indalestari³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

Abstract

Teaching and learning activities are carried out online due to the co-19 pandemic. The teacher is a determining factor for success in achieving educational goals that have been set in schools in improving student learning outcomes. The purpose of this study was to find out whether there was and how much influence teacher performance had on student learning outcomes in grade IV during the Covid-19 pandemic at Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. This research is a quantitative research. The population in this study were all fourth grade students, totaling 114 students and the sample in this study amounted to 35 students. Data collection techniques are by making questionnaires, interviews, and documentation. The results of data collection were analyzed using a simple linear regression test, Product Moment correlation, t test, and the coefficient of determination. The results obtained from this study are proven by using simple linear regression results obtained by the regression equation $\hat{Y} = 5.084 + 0.964X$, and the results of the product moment correlation test of 0.976, which is based on the table of interpretation of the value of r indicating this number is on a scale of 0.900 – 1.000, which means correlation the relationship between teacher performance and class IV student learning outcomes during the Covid-19 pandemic at MI Ma'arif NU 003 Samarinda was classified as very strong. As for the results of the t test with a significance level of 0.05, the results obtained were $t_{count} = 25.619$ and $t_{table} = 1.692$. Because $t_{count} > t_{table}$, there is an influence on teacher performance on student learning outcomes. $R^2 = 0.952$ shows the contribution made by the influence of teacher performance on student learning outcomes of 95.2% and 4.8% contribution from other variables. With a significant level of 0.05, a significant t count of $0.000 < 0.05$, with this H_0 is rejected, H_a is accepted.

Keywords: Teacher Performance, Student Learning Outcomes

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring karena adanya pandemi covid-19. Guru merupakan faktor penentu keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada dan seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 114 siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu dengan membuat angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari pengumpulan data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana, korelasi Product Moment, Uji t, dan koefisien determinasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan hasil regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 5,084 + 0,964X$, dan hasil uji korelasi product moment sebesar 0,976, yang berdasarkan tabel interpretasi nilai r menunjukkan angka tersebut berada pada skala 0,900 – 1,000 yang berarti korelasi antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswakesel IV pada masa pandemi covid-19 di MI Ma'arif NU 003 Samarinda tergolong sangat kuat. Adapun hasil dari uji t dengan taraf signifikansi 0,05, didapatkan hasil t nilai thitung = 25,619 serta ttabel = 1,692. Karena thitung > ttabel maka terdapat pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. $R^2 = 0,952$ menunjukkan kontribusi yang diberikan oleh pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 95,2% dan 4,8% sumbangsih dari variabel lain. Dengan taraf signifikan 0,05 signifikan t hitung sebesar $0,000 < 0,05$ dengan ini H_0 ditolak H_a diterima.

Kata kunci: Kinerja Guru, Hasil Belajar Siswa

* Correspondence Address:

Email Address: kadir_marni21@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan penting bagi manusia karena pendidikan berkaitan dengan nilai-nilai-nilai mereka sendiri. Orang-orang dihargai oleh masyarakat sekitar karena pendidikannya. Oleh karena itu, bagi manusia pendidikan sangat penting, karena pendidikan memberi orang akan memiliki banyak keterampilan dan kepribadian. Keterampilan dan kepribadian itu merupakan proses yang dialami manusia untuk menjadi seseorang yang berkualitas baik fisik maupun mental.

Meningkatkan keterampilan dan kepribadian seseorang maka diperlukan peningkatan pendidikan yang berkualitas, karena dengan pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan seseorang yang berkualitas pula. Sementara itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan lepas dari kualitas kinerja para guru, karena guru merupakan seseorang yang berhadapan langsung dengan siswanya. Tanpa adanya kinerja guru yang baik maka kualitas pendidikan yang baik tidak akan tercapai (Cholid, 2015).

Guru merupakan tenaga kerja profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran (Octavia, 2019). Guru adalah orang yang memiliki tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa. Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam menyelenggarakan pendidikan. Semua komponen yang menyangkut dalam sistem pendidikan tidak akan bisa menggantikan kualitas pembelajaran yang baik jika interaksi guru dengan siswa tidak berkualitas. Mengingat begitu pentingnya peranan guru, upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik dan kondusif yaitu dengan menyediakan guru yang berkualitas, mempunyai sikap profesional, serta motivasi kerja yang tinggi (Rifma, 2016).

Seorang guru tentunya tidak hanya mengajar tetapi harus mendidik siswanya. Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan dan juga merupakan penentu tingginya kualitas pendidikan. Selama pandemi Covid-19

pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya menuntut seorang guru untuk kreatif dalam menyampaikan pembelajaran.

Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian yang penting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar. Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya pendidikan dan pembelajaran. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplinnya siswa dan guru sendiri.

Kinerja guru dapat terlihat jelas dengan memperhatikan hasil belajar siswa. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik (Rosyid, 2019). Dengan demikian kinerja guru dalam proses pembelajaran jarak jauh perlu diperhatikan oleh pihak sekolah agar tercapainya tujuan pendidikan, serta siswamemperoleh hasil belajar yang baik.

Indonesia memiliki jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Jenjang pendidikan merupakan tahapan yang sesuai dengan perkembangan siswa. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia antara lain pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Pendidikan anak usia dini berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB). Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah(MI) dan bentuk lain yang sederajat yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Jenjang pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor.

MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang ada di Indonesia. Salah satunya yaitu MI Ma'arif NU 003 Samarinda yang merupakan sekolah jenjang pendidikan dasar yang terletak di Samarinda. MI Ma'arif Nu 003 melaksanakan proses belajar mengajar secara *online* karena adanya virus *Covid-19*. Kegiatan belajar mengajar secara *online* tidak lepas dari tanggung jawab seorang guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, yang terjadi di MI Ma'arif NU 003 Samarinda, pada masa pandemi *covid-19* pembelajaran berlangsung secara *online*. Ketika guru mengajar secara *online*, mereka membuat video pembelajaran *online* yang menarik dan akan di kirimkan kepada siswa agar siswanya dapat menyimak apa yang disampaikan oleh gurunya. Ini merupakan bentuk kreativitas seorang guru dalam memberikan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* yang menyenangkan kepada siswanya sehingga pembelajaran *online* tidak dianggap kurang efektif. Efektivitas belajar siswa ditentukan oleh oleh seorang guru yang dapat memberikan dan membangkitkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Permasalahan yang sering muncul dalam proses belajar mengajar yaitu siswa kurang berpartisipasi dan kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut sangat memberikan masalah bagi siswa karenaakan berdampak pada hasil belajar mereka. Kurangnya semangat dalam belajar akan menyebabkan siswa jarang mengumpulkan tugas.

Kemampuan guru tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab yang tinggi untuk memangku profesi tersebut. Guru memiliki 4 kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan komptensi profesional. Dengan demikian peranan kinerja guru merupakan salah satu faktor

yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni hasil belajar siswa (Slameto, 2010).

Kinerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Sumardi, 2016). Agar terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dan afektif sehingga siswa belajar dengan baik dan menyenangkan. Untuk tercapainya tujuan pendidikan di sekolah maka kinerja guru sangat berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut. Kinerja yang dimaksud yaitu seperti persiapan mengajar secara *online* menguasai materi yang disampaikan, penguasaan metode dan strategi pembelajaran, kemampuan mengelola kelas serta evaluasi pembelajaran.

Permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, jika kinerja guru sudah baik sudah optimal maka hasil belajar siswa juga akan baik. Terlepas dari siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar maka guru harus memiliki kompetensi lebih yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang afektif dan mampu melaksanakan tugas secara optimal untuk pencapaian hasil belajar. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut dengan judul "Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda".

B. Tinjauan Pustaka

1. Kinerja Guru

Kata kinerja berasal dari bahasa Inggris, *performance*. Kinerja memiliki 3 makna yang terkandung di dalamnya: a) prestasi, b) pertunjukan, dan c) pelaksanaan tugas (Supardi, 2013). Kinerja adalah pelaksanaan dari tugas atau pekerjaan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan (Sodik et al., 2019). Kinerja adalah kemampuan atau kompetensi seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dan dinilai atau diukur dari standar yang ditetapkan (Khan et al., 2012). Yulianingsih dan Sobandi (2017) mengartikan kinerja guru sebagai kemampuan guru untuk melaksanakan tugas sesuai tanggungjawab yang diberikan sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran dan organisasi. Kinerja guru dalam mengajar dapat dilihat dari penampilan mengajar guru dan keterampilan guru dalam meningkatkan prestasi serta mengembangkan potensi diri siswa (Rodriguez et al., 2014). Kinerja guru berarti pelaksanaan tugas-tugas guru sesuai dengan persyaratannya yaitu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru. Kompetensi guru ini meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Kinerja guru dapat dilihat dan dikelompokkan menjadi tiga model yaitu: Model Stanford, Rob Norris, dan Oregon. Model Stanford melihat kemampuan mengajar guru pada tiga hal yang dapat diamati di kelas, yaitu tujuan pembelajaran, kemampuan/ metode mengajar guru, dan pelaksanaan evaluasi (Yamin & Maisah, 2010). Model Rob Norris menyebutkan bahwa guru harus memiliki kompetensi-kompetensi dalam mengajar yang meliputi kualitas kepribadian dan profesionalitas, perencanaan tujuan pembelajaran, persiapan mengajar, performa guru di kelas, proses siswa dalam belajar, dan evaluasi (Barizi, 2009). Sedangkan Model Oregon mengkategorikan kompetensi mengajar guru dalam lima hal, yaitu: a) persiapan dan perencanaan pembelajaran/ mengajar, b) kemampuan mengajar guru dan siswa dalam

menerima pengajaran, c) mengumpulkan data informasi hasil belajar serta menggunakannya, d) membangun komunikasi interpersonal dengan siswa, guru sejawat, dan supervisor, dan e) kompetensi profesional sebagai seorang guru (Barizi, 2009).

Wahyudi (2012) merekomendasikan sepuluh indikator untuk mengukur kinerja guru dalam mengajar. Kesepuluh indikator tersebut ialah: a) merumuskan tujuan pembelajaran, b) menyusun bahan dan materi ajar, c) memilih metode pembelajaran, d) memilih media dan sumber dalam pembelajaran, merencanakan e) menentukan bentuk asesmen hasil pembelajaran, f) keterampilan membuka pembelajaran, g) keterampilan menjelaskan, h) keterampilan menutup pembelajaran, i) menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau hasil belajar siswa, dan h) melakukan tindakan lanjut hasil belajar siswa

2. Hasil Belajar

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, belajar berarti berlatih, berusaha untuk mendapatkan kepandaian (Poerwadarminta, 2014). Hal ini sesuai dengan pendapat Suhaya yang mengartikan belajar sebagai usaha untuk mendapatkan ilmu dan kepandaian (Suhaya, 2012). Hilgard di dalam Makmun menyampaikan bahwa belajar adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang berdasarkan pengalaman dan praktik dari belajar (Makmun, 2012). Pendapat tersebut sesuai dengan pandangan psikologis mengenai belajar yaitu proses berubahnya tingkah laku seseorang karena interaksi terhadap lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Zulaikda, 2017).

Hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan setelah memperoleh pengalaman dari proses belajar (Susantri, 2013). Rosyid, dkk (2019) setuju bahwa hasil belajar diartikan sebagai hasil menilai pada perubahan kemampuan dan perilaku siswa. Hasil belajar ini tidak dapat berdiri sendiri tetapi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sudjana dalam Susanto menyebutkan terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dari lingkungan dan faktor internal dari peserta didik.

Dalyono juga sepakat bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal ini meliputi kesehatan baik rohani dan jasmani, bakat dan kecerdasan, motivasi dan minat, strategi dan cara belajar. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal seperti: a) kondisi keluarga (tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, komunikasi keluarga), b) sekolah (kompetensi guru, kurikulum yang digunakan, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, budaya sekolah), c) masyarakat dan lingkungan sekitar siswa (Dalyono, 2010).

Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah dilakukan proses penilaian terhadap hasil belajar. Penilaian proses pembelajaran dan hasil belajar termasuk pada penilaian dalam pembelajaran (Murfiah, 2017). Mulyasa, dkk (2016) mengartikan penilaian sebagai proses menetapkan nilai terhadap data yang diamati berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya penilaian pembelajaran merupakan kegiatan untuk mendapatkan data yang bertujuan melihat pengaruh program pembelajaran terhadap perubahan siswa. Resmi (2012) menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar adalah usaha mengumpulkan informasi tentang kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki siswa.

Fungsi dari penilaian hasil belajar diantaranya untuk memantau

progress belajar siswa, memotret hasil belajar, dan perbaikan serta peningkatan hasil belajar. Penilaian hasil belajar dapat dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester (Mulyasa et al., 2016). Metode yang digunakan dalam penilaian hasil belajar dapat berupa penilaian autentik, portofolio, unjuk kerja, dan proyek (Murfiah, 2017).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajarsiswa pada masa pandemi *covid-19* di MI Ma'arif NU 003 Samarinda maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *ex post facto*, karena objek penelitian tidak dikenakan suatu tindakan. Penelitian ini hanya berupa deskriptif dan menampilkan hasil berdasarkan data apa adanya.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif NU 003 Samarinda. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 114 siswa dan sampel berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat ukur penelitian. Variabel kinerja guru memiliki lima indikator dan 25 instrumen sedangkan variabel hasil belajar menggunakan nilai raport semester Genap tahun ajaran 2020/2022.

Berdasarkan dari analisis data, regresi linear sederhana yang berfungsi untuk mengetahui arah hubungan antara variabel diperoleh persamaan regresi $Y=5,084+0,964X$. Dari tabel anova diperoleh F hitung sebesar 656,344 dengan tingkat signifikan 0,000 maka model regresi yang diperoleh dapat dipakai untuk memprediksikan hasil belajar siswa atau bisa dikatakan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Persamaan regresi di atas, diketahui nilai konstantanya sebesar 5,084. Secara sistematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat bernilai 0, maka hasil belajar bernilai 5,084, selanjutnya nilai positif 0,964 yang terdapat pada koefisien regresi kinerja guru menggambarkan bahwasanya arah hubungan antara hasil belajar siswa dengan kinerja guru adalah searah, di mana setiap kenaikan 1 satuan akan menyebabkan kenaikan hasil belajar 0,964.

Uraian di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat apabila guru memiliki kinerja yang baik, karena kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula. Teori Supardi mengatakan bahwa Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas siswa di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya dimadrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian yang penting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar. Dengan demikian, guru sangat menentukan mutu pendidikan, berhasil tidaknya pendidikan dan pembelajaran. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplinnya siswa dan guru sendiri.

Dapat kita lihat adanya pengaruh positif dan kuat antara pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* dalam penelitian ini memberikan penafsiran bahwa dari penelitian ini pengaruh antara variabel kinerja guru (X) dan hasil belajar (Y) yaitu berpengaruh sesuai dengan teori yang ada bahwa salah satu indikator kinerja guru adalah melaksanakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kinerja yang baik agar hasil belajar siswanya dapat meningkat.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian terdahulu yaitu Tuti Aulia Tahir dengan judul skripsi Peranan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di MI Yaspi Sambung Jawa Makassar, dengan hasil penelitian kinerja guru sangat baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru dapat menarik perhatian siswa dan prestasi belajar siswa dengan melihat tingkat pemahaman terhadap pelajaran yang dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa saat belajar. Selaras juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Handayani dengan judul skripsi pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa kelas III B madrasah ibtidaiyah ma'arif patihan wetan babadan semester gasal ponorogo tahun pelajaran: 2016-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru kelas III B di MI Ma'arif Patihan Wetan termasuk dalam kategori cukup dengan presentasi sebesar 75% dan motivasi belajar siswa sebesar 46,42%. Maka kinerja guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebanyak 14,66%. Selaras juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani dengan judul skripsi hubungan kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja pembelajaran di MI Ma'arif NU 003 samarinda seberang, dengan hasil penelitian terdapat hubungan antara kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja pembelajaran berdasarkan nilai korelasi sebesar 0,353 dan nilai uji koefisien determinasi diperoleh 15,2% = 84,8%. Uraian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat apabila kinerja guru juga baik. Kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa berupa kesiapan guru dalam menyampaikan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik dalam mengajar, media pembelajaran serta bahan sumber belajar.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Determinan sebagai berikut: Koefisien Determinan (r^2), setelah r hitung dari tabel Model Summary^b sebesar 0,976 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas kinerja guru (X), terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y) dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam presentase. Dari perhitungan tabel Model Summary^b maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas kinerja guru (X) terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y) sebesar 95,2% dan selebihnya 4,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel bebas kinerja guru (X) dalam penelitian ini yaitu kinerja guru, dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa (Y). Kontribusi yang diberikan oleh kinerja guru adalah 95,2% dalam hal ini kinerja guru sangat berkontribusi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada masa pandemi *covid-19* di Madrasah Ibtidiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda sebagai berikut. Dari hasil perhitungan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain Ada pengaruh antara variabel bebas kinerja guru (X) terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Adapun pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa atau koefisien determinan sebesar 95,2% dan selebihnya yang 4,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Referensi

- Barizi, A. (2009). *Menjadi Guru Unggul*. Ar-Ruzz Media.
- Cholid, N. (2015). *Menjadi Guru Profesional*. CV. Presisi Cipta Media.
- Dalyono. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 Tanun 2003, 4 147 (2003).
- Khan, A., Shah, I., & M, K. S. (2012). Teacher Stress, Performance & Resources The Moderating Effect of Resources on Stress and Performance. *International Review of Social Science and Humanities*, II(2), 21–29.
- Makmun, A. S. (2012). *Psikologi Kependidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Iskandar, D., & A, W. D. (2016). *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran Sesuai Standar Proses*. PT Remaja Rosdakarya.
- Murfiah, U. (2017). *Pembelajaran Terpadu*. Refika Aditama.
- Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Deepublish.
- Poerwadarminta. (2014). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Resmini, N. (2012). Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Kencana.
- Rodriguez, A. M., Capelleras, J. L., & Garcia, V. G. (2014). Teaching Performance : Determinants of The Student Assessment. *Academia Revista Latinoamericana de Administraction*, 3(27), 401–408.
- Rosyid, M. Z. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Rosyid, Zaiful, M., Mustajab, & Abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>
- Suhaya. (2012). *Pengaruh Penggunaan Multimedia Persentasi terhadap Hasil Belajar Kompetensi Perawatan Sistem Pelumasan Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 8 Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumardi. (2016). *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP*. Deepublish.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Susantri, A. L. (2013). *Pengaruh Metode Problem Based Learning (PBR) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Wahyudi, I. (2012). *Mengejar Profesionalisme Guru*. Prestasi Pustakan Publisher.
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Gaung Persada.
- Yulianingsih, L. T., & Sobandi, A. (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8105>
- Zulaikda. (2017). *Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 7 Kendari*. IAIN Kendari.